

ANALISA PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK KONVEKSI PADA CV. CHAMPION SEMARANG

MEGHAPRANA ADIGANDAWASTU

Program Studi Akuntansi –S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

<http://dinus.ac.id/>

Email : 212201202258@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The development of business in Indonesia is very rapid. In the face of tight competition CV. Champion has the right strategies and methods so that the products can compete with kompotitor. The purpose of this study is to analyze the production cost price calculation in determining the selling price of convection in the CV. Champion. This study uses primary data sources and secondary data. The results of this peneiltian concluded that the calculation of production costs and the selling price using the full costing method is higher than that made by CV. Champion. Real calculation of the CV. Champion for the production of shirts Rp 123.363.474, for the production of shirts / uniforms Rp 62.577.390, for the production of jackets Rp 41.189.130 while for the full costing method for the production of shirts Rp 131.503.476, for the production of shirts / uniforms Rp 71.777.390, for the production of jackets Rp 50.649.130. Real calculation of the CV. Champion with a full costing method, there is a difference that factory overhead costs consist of the cost of electricity, the cost of rental stores, wifi costs, and maintenance costs of the machine.

Keywords: production cost, selling price, full costing

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Dalam menghadapi persaingan usaha yang ketat CV. Champion memiliki strategi dan metode yang tepat sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan kompotitor. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk konveksi pada CV. Champion. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Hasil peneiltian ini disimpulkan bahwa perhitungan biaya produksi dan harga jual menggunakan metode full costing lebih tinggi dibandingkan yang dibuat oleh CV. Champion. Perhitungan riil CV. Champion untuk produksi kaos sebesar Rp 123.363.474, untuk produksi kemeja/ Seragam sebesar Rp 62.577.390, untuk produksi jaket sebesar Rp 41.189.130 sedangkan untuk metode full

costing untuk produksi kaos sebesar Rp 131.503.476, untuk produksi kemeja/ seragam sebesar Rp 71.777.390, untuk produksi jaket sebesar Rp 50.649.130. Perhitungan riil CV. Champion dengan metode full costing terdapat perbedaan yaitu biaya overhead pabrik yang terdiri dari biaya listrik, biaya sewa toko, biaya wifi, dan biaya pemeliharaan mesin.

Kata Kunci : biaya produksi, harga jual, full costing

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah pesat, baik dalam skala besar maupun skala kecil dan sektor industri juga memiliki peranan penting dalam sektor perekonomian. Dalam dunia bisnis, persaingan antar perusahaan merupakan hal yang wajar. Setiap perusahaan berusaha menawarkan produk mereka dengan keunggulan masing-masing. Selain bersaing dalam kualitas, mereka juga bersaing dalam masalah harga, karena hanya produk dengan kualitas terbaik dan harga paling murah, yang paling diminati dan dicari oleh konsumen.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingatkan manfaat informasi harga pokok produksi adalah menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Informasi penentuan biaya produk sering menjadi dasar dalam memperkirakan biaya-biaya yang akan datang yang biasanya dituangkan dalam sebuah anggaran, dimana anggaran tersebut digunakan sebagai alat perencanaan dalam pemakaian sumber-sumber daya yang efektif. Sehingga harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik. Apabila biaya operasi terlalu tinggi dan harus dipangkas, guna menentukan biaya-biaya yang dapat ditekan.

Perusahaan ini dalam menentukan harga pokok produksi konveksi hanya memasukkan biaya secara global dan belum membebankan biaya overhead pabrik. Untuk menentukan harga jual CV. Champion tidak menggunakan metode tentu, perusahaan masih menggunakan cara hitung yang bersifat tradisional. Harga jual sangat berkaitan dengan kualitas produk, jika harga jual ditetapkan oleh perusahaan tinggi, maka kualitas produk yang dihasilkan harus lebih baik.

Penelitian ini adalah replika dari jurnal Macpal (2014) dengan menggunakan penelitian kembali oleh penulis. Atas dasar hal ini maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ANALISA PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK KONVEKSI PADA CV. CHAMPION DENGAN METODE *FULL COSTING*”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi konveksi pada CV. Champion?
2. Apakah penentuan harga jual produk konveksi sudah sesuai dengan perhitungan akuntansi biaya?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis perhitungan harga pokok produksi konveksi pada CV. Champion.
2. Untuk mengetahui apakah dalam menetapkan harga jual produk konveksi sudah sesuai dengan akuntansi biaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2007) menyatakan bahwa pengertian akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang merupakan keluaran yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen, yang dimanfaatkan terutama oleh pemakai intern organisasi.

Pengertian Produksi

Menurut Mulyadi (2012) menyatakan bahwa penentuan cost produksi dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan untuk menentukan unsur-unsur biaya produksi yang diperhitungkan dalam biaya produksi.

Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut Witjaksono (2006) menyatakan bahwa harga pokok produksi yaitu sejumlah nilai aktiva, tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan.

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi, metode penentuan harga pokok produksi merupakan cara untuk memasukkan biaya kedalam harga pokok produksi. Dalam penentuan harga pokok produksi dikenal dua metode pendekatan, yaitu pendekatan full costing dan pendekatan variable costing.

1. Metode Full Costing

Harga pokok produksi metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxx
<hr/>	
Harga pokok produksi	xxx

2. Metode Variabel Costing

Variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual suatu produk atau jasa merupakan salah satu keputusan penting manajemen karena harga yang ditetapkan harus dapat menutup semua biaya dan mendapatkan laba yang diharapkan oleh perusahaan. Memilih harga yang paling sesuai untuk produk atau jasa

yang dihasilkan merupakan keputusan dari manajer yang cukup sulit, karena penetapan harga ini berpengaruh terhadap perkembangan suatu usaha tersebut.

Supriyono mendefinisikan harga jual sebagai berikut (Supriyono, 2011): “Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode full costing yaitu untuk menghitung penentuan harga pokok produksi, kemudian untuk menghitung biaya bersamanya menggunakan perhitungan alokasi biaya bersama dengan metode harga jual. Penelitian ini dilakukan pada CV. Champion berlokasi di Jalan Tembalang Raya No 15 A, Semarang Jawa Tengah yang aktivitas usahanya adalah konveksi.

Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis ini digunakan untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian dengan mempertimbangkan dan membandingkan antara penyusunan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan keterangan-keterangan yang tidak berbentuk angka.

2. Metode Deskriptif Kuantitatif

Analisis ini dilakukan dengan merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi dari perusahaan dalam bentuk dokumen atau daftar yang lainnya, seharusnya dimana metode ini dinyatakan dengan angka-angka.

Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian. Data primer umumnya berupa data kualitatif yang diperoleh dengan mengadakan penelitian dan membagikan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung pada sumber datanya melainkan didapat dari sumber yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai literatur-literatur yang ada, seperti buku, yang berkaitan dengan penelitian ini, data dari instansi yang terkait, dan jurnal-jurnal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Umum Perusahaan

CV. Champion adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang garment industri dan supplier produk konveksi yang memulai usahanya pada tahun 2012. CV. Champion ini terletak di Jl. Tembalang Raya No 15 A, Semarang. Didirikan dengan semangat memenuhi permintaan pasar

ritel Indonesia akan menghasilkan produk berkualitas dan selalu perkembangan pasar. Dibantu dengan karyawan yang ahli dalam bidangnya serta dukungan dari perbankan menjadikan CV. Champion mampu berkembang serta dipercaya dalam hal pembuatan pakaian. CV.Champion mampu memproduksi jenis garment, dengan berbagai macam model yaitu jenis kemeja/ seragam kerja, jaket dan kaos dengan total kapasitas mencapai 4.600 Pcs per bulan.

Perhitungan Biaya Produksi

Perhitungan Biaya Produksi dengan Metode Perusahaan

Berikut adalah rincian perhitungan biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Biaya Tenaga Kerja Langsung selama sebulan

No.	Keterangan	Jumlah karyawan	Gaji (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Karyawan toko	9	Rp 1.500.000	Rp 13.500.000
2.	Karyawan Mitra Jahit	15	Rp 4.000.000	Rp 60.000.000
Jumlah			Rp 5.500.000	Rp 73.500.000
Jumlah produksi selama sebulan			Kaos	2.600 pcs
			Kemeja / Seragam	1.500 pcs
			Jaket	500 pcs
			Total produksi	4.600 pcs
Biaya Tenaga Kerja per pcs			Rp 15.978.26	

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Berikut adalah rincian perhitungan seluruh biaya produksi kaos yang dilakukan perusahaan selama satu bulan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Perhitungan Biaya Produksi Kaos Dengan Metode Perusahaan

No.	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Kain polester	100	Rp 45.000	Rp 4.500.000
2.	Kain katun kardet	300	Rp 80.000	Rp 24.000.000

3.	Kain katun kombed	200	Rp 100.000	Rp 20.000.000
4.	Kain <i>lacoste katun</i>	250	Rp 85.000	Rp 21.250.000
5.	Kain <i>lacoste poliester</i>	150	Rp 65.000	Rp 9.750.000
6.	Benang	200	Rp 11.000	Rp 2.200.000
7.	Jarum	3	Rp 40.000	Rp 120.000
TOTAL			Rp 426.000	Rp 81.820.000
Jumlah Produksi Kaos selama sebulan				2.600 pcs
Jumlah Produksi Perusahaan selama sebulan				4.600 pcs
Biaya Tenaga Kerja per pcs				Rp 15.978.26
Harga Pokok Produksi Kaos per Pcs				Rp 47.447,49
Harga Pokok Produksi Kaos selama sebulan				Rp 123.363.474

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Berikut adalah rincian perhitungan seluruh biaya produksi kemeja/ seragam yang dilakukan perusahaan selama satu bulan dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3
Perhitungan Biaya Produksi Kemeja/ Seragam dengan Metode Perusahaan

No.	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Kain <i>american drill</i>	500	Rp 24.000	Rp 12.000.000
2.	Kain <i>namora drill</i>	650	Rp 27.000	Rp 17.550.000
3.	Kain <i>nagata drill</i>	200	Rp 29.000	Rp 5.800.000
4.	Kain <i>oxpard</i>	100	Rp 20.000	Rp 2.000.000
5.	Benang	100	Rp 11.000	Rp 1.100.000
6.	Jarum	4	Rp 40.000	Rp 160.000
TOTAL			Rp 151.000	Rp 38.610.000

Jumlah Produksi Kaos selama sebulan	1.500 pcs
Jumlah Produksi Perusahaan selama sebulan	4.600 pcs
Biaya Tenaga Kerja per pcs	Rp 15.978.26
Harga Pokok Produksi Kemeja/ Seragam per Pcs	Rp 41.718,26
Harga Pokok Produksi Kemeja/seragam selama sebulan	Rp 62.577.390

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Berikut adalah rincian perhitungan seluruh biaya produksi jaket yang dilakukan perusahaan selama satu bulan dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4
Perhitungan Biaya Produksi Jaket dengan Metode Perusahaan

No.	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Kain <i>american drill</i>	300	Rp 24.000	Rp 7.200.000
2.	Kain <i>namora drill</i>	400	Rp 27.000	Rp 10.800.000
3.	Kain <i>nagata drill</i>	200	Rp 29.000	Rp 5.800.000
4.	Kain parasut	75	Rp 22.000	Rp 1.650.000
5.	Kain mikro	250	Rp 17.000	Rp 4.250.000
6.	Kain <i>jet black</i>	50	Rp 50.000	Rp 2.500.000
7.	Benang	80	Rp 11.000	Rp 880.000
8.	Jarum	3	Rp 40.000	Rp 120.000
TOTAL			Rp 220.000	Rp 33.200.000
Jumlah produksi jaket selama sebulan				500 pcs
Jumlah Produksi Perusahaan selama sebulan				4.600 pcs
Biaya Tenaga Kerja per pcs				Rp 15.978.26
Harga Pokok Produksi Jaket per Pcs				Rp 82.378,26

Harga Pokok Produksi Jacket selama sebulan	Rp 41.189.130
--	---------------

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Perhitungan Biaya Produksi dengan Metode Full Costing

Metode full costing merupakan metode perhitungan biaya produksi yang membebankan seluruh biaya produksi mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overheadpabrik. Dalam satu bulan perusahaan konveksi CV. Champion memproduksi sebanyak 4.600 pcs dalam sebulan.

Biaya Bahan Baku

Dalam produksi kemeja/ seragam memerlukan berbagai jenis bahan baku, berikut adalah rincian perhitungan bahan baku dalam produksi kemeja/ seragam di CV. Champion selama satu bulan.

Tabel 5
Biaya bahan baku dalam produksi kaos selama sebulan

No.	Keterangan	Kebutuhan Satu Bulan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Kain polyester	100	Rp 45.000	Rp 4.500.000
2.	Kain katun karded	300	Rp 80.000	Rp 24.000.000
3.	Kain katun kombed	200	Rp 100.000	Rp 20.000.000
4.	Kain <i>lacoste katun</i>	250	Rp 85.000	Rp 21.250.000
5.	Kain <i>lacoste poliester</i>	150	Rp 65.000	Rp 9.750.000
Total harga kain			Rp 375.000	Rp 79.500.000
Jumlah Produksi Kaos selama sebulan				2.600 pcs
Jumlah Produksi Perusahaan selama sebulan				4.600 pcs
Total Bahan Baku per Pcs				Rp 30.576,92
Total Bahan Baku selama sebulan				Rp 79.500.000

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Dalam produksi kemeja/ seragam memerlukan berbagai jenis bahan baku, berikut adalah rincian perhitungan bahan baku dalam produksi kemeja/ seragam di CV. Champion selama satu bulan.

Tabel 6
Biaya bahan baku dalam produksi kemeja/ seragam selama sebulan

No.	Keterangan	Kebutuhan Satu Bulan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Kain <i>american drill</i>	500	Rp 24.000	Rp 12.000.000
2.	Kain <i>namora drill</i>	650	Rp 27.000	Rp 17.550.000
3.	Kain <i>nagata drill</i>	200	Rp 29.000	Rp 5.800.000
4.	Kain <i>oxford</i>	100	Rp 20.000	Rp 2.000.000
Total harga kain			Rp 100.000	Rp 37.350.000
Jumlah Produksi Kaos selama sebulan				1.500pcs
Jumlah Produksi Perusahaan selama sebulan				4.600 pcs
Total Bahan Baku per Pcs				Rp 24.900
Total Bahan Baku selama sebulan				Rp 37.350.000

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Dalam produksi jaket memerlukan berbagai jenis bahan baku, berikut adalah rincian perhitungan bahan baku dalam produksi jaket di CV. Champion selama satu bulan.

Tabel 7
Biaya bahan baku dalam produksi jaket selama sebulan

No.	Keterangan	Kebutuhan Satu Bulan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Kain <i>american drill</i>	300	Rp 24.000	Rp 7.200.000
2.	Kain <i>namora drill</i>	400	Rp 27.000	Rp 10.800.000
3.	Kain <i>nagata drill</i>	200	Rp 29.000	Rp 5.800.000
4.	Kain <i>parasut</i>	75	Rp 22.000	Rp 1.650.000
5.	Kain <i>mikro</i>	250	Rp 17.000	Rp 4.250.000
6.	Kain <i>jet black</i>	50	Rp 50.000	Rp 2.500.000
Total Harga Kain			Rp 169.000	Rp 32.200.000
Jumlah Produksi Kaos selama sebulan				500 pcs

Jumlah Produksi Perusahaan selama sebulan	4.600 pcs
Total Bahan Baku per Pcs	Rp 64.400
Total Bahan Baku selama sebulan	Rp 32.200.000

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga Kerja langsung yang terlibat dalam proses produksi pada CV.Champion adalah tenaga kerja bulanan. Tenaga kerja bulanan terdiri dari 9 orang karyawan toko dan 15 orang karyawan mitra jahit.Berikut merupakan rincian biaya tenaga kerja langsung CV. Champion selama satu bulan.

Tabel 8
Biaya Tenaga Kerja Langsung selama sebulan

No.	Keterangan	Jumlah karyawan	Gaji (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Karyawan toko	9	Rp 1.500.000	Rp 13.500.000
2.	Karyawan Mitra Jahit	15	Rp 4.000.000	Rp 60.000.000
Jumlah			Rp 5.500.000	Rp 73.500.000
Jumlah produksi selama sebulan			Kaos	2.600 pcs
			Kemeja / Seragam	1.500 pcs
			Jaket	500 pcs
			Total produksi	4.600 pcs
Biaya Tenaga Kerja per pcs			Rp 15.978.26	

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Biaya Overhead Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya yang secara tidak langsung mempengaruhi proses produksi. Biaya *overhead* pabrik adalah keseluruhan biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

Tabel 9
Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Kaos	Kemeja / Seragam	Jaket
Biaya bahan penolong	Rp 5.260.000	Rp 5.260.000	Rp 5.260.000
Biaya listrik	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Biaya sewa toko	Rp 4.200.000	Rp 4.200.000	Rp 4.200.000
Biaya wifi	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000
Biaya pemeliharaan mesin	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 200.000
Total	Rp 10.460.000	Rp 10.460.000	Rp 10.460.000

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Berikut adalah rincian perhitungan harga pokok produksi kaos, kemeja/ seragam, jaket dengan menggunakan metode *full costing* di CV. Champion.

Tabel 10
Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing* selama sebulan

Keterangan	Kaos	Kemeja / Seragam	Jaket
Biaya bahan baku	Rp 79.500.000	Rp 37.350.000	Rp32.200.000
Tenaga Kerja Langsung	Rp 41.543.476	Rp 23.967.390	Rp 7.989.130
Biaya Overhead Pabrik	Rp 10.460.000	Rp 10.460.000	Rp10.460.000
Jumlah Produksi sebulan	2.600 pcs	1.500 pcs	500 pcs
Total	Rp 131.503.476	Rp 71.777.390	Rp 50.649.130

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Perbandingan Hasil Perhitungan Biaya Produksi dengan Menggunakan Metode Perusahaan dan *Full Costing*

Berdasarkan kedua metode yang dilakukan sebelumnya, maka terdapat perbandingan antara perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing*

Tabel 10
Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing* selama sebulan

Keterangan	Kaos	Kemeja / Seragam	Jaket
Biaya bahan baku	Rp 79.500.000	Rp 37.350.000	Rp32.200.000
Tenaga Kerja Langsung	Rp 41.543.476	Rp 23.967.390	Rp 7.989.130
Biaya Overhead Pabrik	Rp 10.460.000	Rp 10.460.000	Rp10.460.000
Jumlah Produksi sebulan	2.600 pcs	1.500 pcs	500 pcs
Total	Rp 131.503.476	Rp 71.777.390	Rp 50.649.130

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* terdapat perbandingan yang dihasilkan. Dengan metode perusahaan lebih rendah, ini dikarenakan tanpa melibatkan biaya *overhead* pabrik yang terdiri dari biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya sewa toko, biaya wifi, biaya pemeliharaan mesin. Didapatkan selisih untuk biaya produksi CV. Champion yaitu Rp 26.800.002.

Perhitungan Penetapan Harga Jual dengan Metode Perusahaan

Perhitungan harga jual adalah menambahkan biaya produksi dengan kontribusi laba yang diharapkan oleh perusahaan. Rincian penetapan harga jual dengan metode perusahaan dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 12
Perhitungan Harga Jual CV. Champion dengan Metode Perusahaan

Keterangan	Kaos	Kemeja/ Seragam	Jaket
Biaya Produksi	Rp 123.363.474	Rp 62.577.390	Rp 41.189.130
Presentase yang diharapkan	20 %	20 %	20 %
	Rp 24.672.694,8	Rp 12.515.478	Rp 8.237.826
Harga Jual selama sebulan	Rp 148.036.168,8	Rp 75.092.868	Rp 49.426.956
Jumlah produksi sebulan	2.600 pcs	1.500 pcs	500 pcs
Harga Jual per Pcs	Rp 56.936,988	Rp 50.061,912	Rp 98.853,912

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Dari tabel 4.18 diketahui bahwa perhitungan harga jual dengan menggunakan metode perusahaan untuk harga jual kaos sebesar Rp 56.936,988. Harga jual untuk kemeja/ seragam sebesar Rp 50.061,912. Harga jual untuk jaket sebesar Rp 98.853,912. Harga tersebut diperoleh dari biaya produksi ditambah dengan presentase laba yang diharapkan perusahaan kemudian dibagi dengan jumlah produksi. Perusahaan menginginkan laba sebesar 20% dalam produk ini.

Perhitungan Penetapan Harga Jual dengan Metode *Full Costing*

Perhitungan biaya produksi digunakan untuk menetapkan harga jual. Tujuannya agar perusahaan tidak menjual harga dibawah biaya produksi. Rincian penetapan harga jual dengan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13
Perhitungan Harga Jual CV. Champion dengan Metode *Full Costing*

Keterangan	Kaos	Kemeja/ Seragam	Jaket
Biaya Produksi	Rp 131.503.476	Rp 71.777.390	Rp 50.649.130
Presentase yang diharapkan	20 %	20 %	20 %
	Rp 26.300.695,2	Rp 14.355.478	Rp 10.129.826
Harga Jual selama sebulan	Rp 157.804.171,2	Rp 86.132.868	Rp 60.778.956
Jumlah produksi sebulan	2.600 pcs	1.500 pcs	500 pcs
Harga Jual per Pcs	Rp 59.540,06	Rp 57.421,912	Rp 121.557,912

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Dari tabel 13 diketahui bahwa perhitungan harga jual menggunakan metode *full costing* untuk harga harga jual kaos sebesar Rp 59.540,06. Harga jual kemeja/ seragam sebesar Rp 57.421,912. Harga jual untuk jaket sebesar Rp 121.557,912. Dari perbandingan harga jual kedua metode tersebut, terlihat bahwa harga jual dengan metode *full costing* lebih tinggi daripada harga jual dengan metode perusahaan. Berikut perbandingan harga jual menggunakan metode *full costing* dan metode perusahaan.

Perbandingan Harga Jual dengan Metode Perusahaan dan Metode *Full Costing* dan

Berdasarkan kedua metode yang dilakukan sebelumnya, maka terdapat perbandingan antara perhitungan harga jual dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing*.

Tabel 14
Perbandingan Harga Jual dengan Metode *Full Costing* dan Metode Perusahaan

Keterangan	Harga Jual		Selisih Harga Jual
	Metode Perusahaan	Metode <i>full Costing</i>	
Kaos	Rp 56.936,988	Rp 59.540,06	Rp 2.603,072
Kemeja/ Seragam	Rp 50.061, 912	Rp 57.421,912	Rp 7.360
Jaket	Rp 98.853,912	Rp 121.557,912	Rp 22.704

Sumber: Diolah dari data primer CV. Champion

Dari tabel 14 diketahui bahwa harga jual dengan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi daripada menggunakan metode perusahaan. Dengan selisih kedua metode tersebut untuk kaos sebesar Rp 2.603,072. Selisih untuk kemeja/ seragam sebesar Rp 7.360. Selisih untuk jaket sebesar Rp 22.704.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. CV. Champion menghitung biaya produksi dan harga jual dengan menggunakan metode yang sederhana. Biaya-biaya yang dihitung oleh perusahaan meliputi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Perusahaan tidak memperhitungkan biaya overhead pabrik.
2. Berdasarkan perhitungan biaya harga pokok produksi selama sebulan yang dilakukan perusahaan untuk produksi kaos sebesar Rp 123.363.474, untuk produksi kemeja/ seragam sebesar Rp 62.577.390, untuk produksi jaket sebesar Rp 41.189.130 lebih kecil dibandingkan dengan harga pokok produksi yang menggunakan metode full costing untuk produksi kaos sebesar Rp 131.503.476, untuk produksi kemeja/ seragam sebesar Rp 71.777.390, untuk produksi jaket sebesar Rp 50.649.130. Dikarenakan metode full costing menghitung seluruh biaya yang berkaitan dengan proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead termasuk biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya sewa toko, biaya wifi, biaya pemeliharaan mesin.
3. Berdasarkan perhitungan harga jual yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan presentase sebesar 20 % untuk kaos sebesar Rp 56.936,988 per pcs, untuk kemeja/ seragam sebesar Rp 50.061, 912 per pcs, untuk jaket sebesar Rp 98.853,912 per pcs. Sedangkan perhitungan harga jual dengan menggunakan metode full costing untuk menghasilkan presentase sebesar 20 % untuk kaos sebesar Rp 59.540,06 per pcs, untuk kemeja/ seragam sebesar Rp 57.421,912 per pcs, untuk jaket sebesar Rp 121.557,912 per pcs.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas saran bagi CV. Champion untuk menghitung biaya produksi dan harga jualnya adalah :

1. CV. Champion sebaiknya menggunakan metode full costing dalam perhitungan biaya produksi dan harga jualnya, dikarenakan metode full costing lebih tepat dalam perhitungan biaya yang berkaitan dalam proses produksi.
2. CV. Champion untuk memperoleh laba yang maksimal harus lebih rinci dan teliti dalam mengitung biaya produksi dan harga jualnya, karena ada sebagian biaya-biaya yang tidak dibebankan seperti biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya wifi, dan biaya pemeliharaan mesin. Biaya tersebut seharusnya dibebankan dalam proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Helmina. 2013. Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado. Jurnal EMBA Vol.1 No.3: 217-224 ISSN 2303-1174
- Bustami, Bastian dan Nurlela.2007. Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- H Samsul, Nienik. 2013. Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing dan Variable Costing untuk Harga Jual CV. Pyramid. Jurnal EMBA Vol.1 No.3: 366-373 ISSN 2303-1174
- Hansen dan Mowen. 2009. Akuntansi Manajerial. Salemba Empat. Jakarta.
- Krismiaji., Anni, Aryani. 2011. Akuntansi Manajemen. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Macpal, Bellinda,dkk. 2014. Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Barang Produksi pada Jepara Meubel di Kota Bitung. Jurnal EMBA vol.2 No.3: 1495-1503 ISSN 2303-1174
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi kelima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rahmi Lasena, Sitty.2013. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. Jurnal EMBA Vol.1 No.3: 585-592 ISSN 2303-1174
- Sondakh, Jullie J dan Pricilia.2014.Penentuan Harga Pokok Produksi dalam Menetapkan Harga Jual pada UD. Martabak Mas Narto di Manado. Jurnal EMBA Vol.2 No.2: 1077-1088 ISSN 2303-1174.
- Supriono.2011. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok.Edisi kedua.Cetakan kelima belas. Dicitak & diterbitkan BPFE.Yogyakarta.
- Witjaksono, Armanto. 2013. Akuntansi Biaya. Graha Ilmu. Yogyakarta